

## Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Patologis Pada Siswi Kelas X

Mira Suminar<sup>1</sup>, Eva Khafidhoh<sup>2</sup>

---

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IMC Bintaro (E-mail: miranuryawan@ymail.com)

### Abstrak

Masalah kesehatan reproduksi wanita yang buruk mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang pada wanita diseluruh dunia dan salah satunya adalah keputihan (*leukorea*). Keputihan merupakan masalah kedua perempuan sesudah gangguan haid, namun seringkali tidak ditangani dengan serius terutama oleh para remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan keputihan patologis siswi kelas X di SMK Letris Indonesia Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik *cross sectional*. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Teknik pengambilan data dengan metode *Probability Sampling* jenis *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 50 siswi perempuan kelas X jurusan Keperawatan. Hasil analisis *Chi square* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ( $P = 0,047$ ), dan hubungan sikap dengan perilaku pencegahan keputihan patologis ( $P = 0,048$ ). Disarankan agar para perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai cara menjaga kebersihan reproduksi untuk mencegah terjadinya keputihan patologis secara intensif.

**Kata Kunci:** Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Pencegahan Keputihan Patologis

### Abstract

The problem of poorly women's reproductive health which accounted for 33 % of the total burden of disease affecting women worldwide and one of them is vaginal discharge (leukorrhea). Leukorrhea is the second issue women after menstrual disorders, however it is not taken seriously especially by teens. This study was aimed at determining the relationship between knowledge and attitudes with behavior of keeping the hygiene of genitalia in preventing pathological whiteness for grade X student of SMK Letris Indonesia South Tangerang. The method used was a cross-sectional analytic. The research instrument used was a questionnaire. The data was taken by Probability Sampling method types *Proportionate Stratified Random Sampling* with 50 sample of female students of grade X nursing department. The results of Chi-square analysis shows that there is relationship knowledge and behaviour ( $P = 0.047$ ), there is relationship the attitudes and behaviour pathological vaginal discharge ( $P = 0.048$ ). It is suggested that nurses can provide healthy education of how to maintain the cleanliness of reproduction to prevent pathological vaginal discharge intensively.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Behaviour, Pathological Vaginal Discharge

## PENDAHULUAN

Gangguan kesehatan reproduksi pada wanita mencapai 33% dari total penyakit yang menyerang pada wanita diseluruh dunia. Menurut laporan Departemen Kesehatan RI (1988-1989) menunjukkan bahwa prevalensi infeksi vagina yang dialami wanita yang disebabkan oleh bakteri *vaginitis* 38%, *tricomonas* 3,7% dan *candisiasis* 52,8%, sedangkan menurut data internasionalnya 75% wanita minimal pernah mengalami keputihan satu kali dalam hidupnya.

Keputihan (*leukorea*) merupakan gejala yang sangat sering dialami oleh sebagian besar wanita. Gangguan ini merupakan masalah kedua sesudah gangguan haid. Keputihan fisiologis terjadi pada saat menjelang menstruasi, sesudah menstruasi, atau ditengah-tengah siklus, jumlahnya tidak begitu banyak, berwarna jernih, putih, tidak berbau dan tidak disertai keluhan seperti gatal, nyeri, bengkak pada alat kelamin. Kebanyakan keputihan yang berbau dan warnanya kuning harus diwaspadai karena beresiko timbulnya penyakit atau infeksi genitalia/keputihan patologis (Wahyudi, 2010).

Keputihan seringkali tidak ditangani dengan serius oleh para remaja. Padahal, keputihan bisa jadi indikasi adanya penyakit. Kurangnya informasi mengenai personal hygiene bagi remaja awal menyebabkan rendahnya informasi yang dimiliki remaja di Indonesia. Rendahnya pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan praktek perawatan hygiene saat menjelang menstruasi. Perilaku yang kurang baik dalam perawatan personal hygiene menyebabkan remaja beresiko mengalami gangguan pada organ reproduksinya.

Penelitian dari Deissy (2013) tentang hubungan pengetahuan dan perilaku remaja putri dalam menjaga kebersihan alat genitalia dengan kejadian keputihan di SMA Negeri 2 Pineleng Manado menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja putri dalam menjaga kebersihan alat genitalia dengan kejadian keputihan sebanyak 18 remaja putri dengan nilai  $p=0,628$ , dan ada hubungan antara perilaku remaja putri dalam menjaga kebersihan alat genitalia dengan kejadian keputihan sebanyak 21 remaja putri dengan nilai  $p=0,158$ .

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan membagikan kuesioner pada 20 siswi kelas X di SMK Letris

Indonesia jurusan Keperawatan mengenai masalah keputihan terdapat 14 (68%) siswi yang tidak mengetahui tentang apa itu keputihan dan 6 (32%) siswi mengetahui tentang keputihan. Oleh karena itu, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku menjaga kebersihan organ genitalia dalam menjaga keputihan patologis pada siswi kelas X di SMK Letris Indonesia (E. Khafidhoh, Wawancara Interpersonal, Tanggal 28 Juli 2013).

## METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X jurusan keperawatan di SMK Letris Indonesia Tangerang Selatan, yang berjumlah 102 orang dan sampel sebanyak 50 orang. Tehnik *sampling* (penarikan sampel) yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tehnik *Probability Sampling* jenis *Proportionate Stratified Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2013.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu: siswi yang bersedia menjadi responden, termasuk siswi kelas X jurusan Keperawatan di SMK Letris Indonesia, siswi yang tidak memiliki keterbatasan dalam membaca maupun menulis, siswi yang aktif bersekolah, siswi yang sudah mengalami menstruasi.

Instrumen pada penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang terbagi 2 sumber:(1) Sumber primer adalah dengan melakukan studi pendahuluan dan uji validitas setelah itu baru pengambilan data kepada responden dengan cara mengisi kuesioner yang telah valid, (2) Sumber sekunder adalah diambil dari Tata Usaha sekolah untuk mengetahui jumlah siswa, serta profil sekolah. Etika penelitian dalam penelitian ini sebelum mendatangi partisipan untuk meminta kesediaan menjadi partisipan, penelitian harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan yaitu: (1) meminta surat izin penelitian dari institusi pendidikan untuk diberikan kepada Kepala Sekolah SMK Letris Indonesia Tangerang Selatan, (2) surat izin diberikan kepada Kepala Sekolah, (3) menjelaskan manfaat penelitian kepada siswi, (4) setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah

selanjutnya meminta *Informed consent* kepada responden yang akan diteliti, (5) peneliti menyebarkan kuesioner kepada siswi, (6) peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data yang telah diperoleh.

Tahap pengolahan data pada penelitian ini melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut: (1) Penyuntingan Data, (2) *coding*, (3) Memasukan Data, (4) Pembersihan Data, (5) Penilaian. Analisa data yang digunakan: 1) analisis univariat, data-data yang disajikan dalam bentuk tabel, 2) analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-square*.

**HASIL PENELITIAN**

*Analisis Univariat*

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perilaku Pencegahan Keputihan Patologis Pada Siswi Kelas X di SMK Letris Indonesia**

No	Perilaku	n	%
1	Baik	26	52
2	Kurang	24	48
Total		50	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari hasil penelitian pada 50 siswi kelas X di SMK Letris Indonesia Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 26 (52%) siswi memiliki perilaku baik tentang perilaku pencegahan keputihan patologis.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pencegahan Keputihan Patologis Pada Siswi Kelas X di SMK Letris Indonesia**

No.	Perilaku	n	%
1.	Baik	34	68
2.	Kurang	16	32
Total		50	100

**Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Patologis Pada Siswi Kelas X di SMK Letris Indonesia**

Pengetahuan	Perilaku				Total		P-Value
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	21	61,8	13	38,2	34	100	<b>0,047</b>
Kurang	5	31,2	11	68,8	16	100	
Total	26	52,0	24	48,0	50	100	

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui dari hasil penelitian pada 50 siswi kelas X di SMK Letris Indonesia Kota Tangerang Selatan bahwa hasil analisis tingkat pengetahuan tentang keputihan patologis menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 34 (68%) siswi memiliki pengetahuan baik tentang keputihan patologis.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Pencegahan Keputihan Patologis Pada Siswi Kelas X di SMK Letris Indonesia**

No.	Sikap	n	%
1.	Baik	30	60
2.	Kurang	20	40
Total		50	100

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui dari hasil penelitian pada 50 siswi kelas X di SMK Letris Indonesia Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 30 (60%) siswi memiliki sikap baik tentang pencegahan keputihan patologis.

*Analisis Bivariat*

Hasil analisis pada table 4, menggambarkan bahwa hubungan pengetahuan dengan perilaku menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik serta berperilaku baik dalam pencegahan keputihan patologis ada 21 (61,8%) dari 34 siswi, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik hanya sebagian kecil yang berperilaku baik yaitu ada 5 (31,2%) dari 16 siswi. Setelah dilakukan uji statistik dengan *Chi Square* didapat *p value*=0,047<0,05. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan keputihan patologis siswi kelas X di SMK Letris Indonesia.

**Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Patologis Pada Siswi Kelas X di SMK Letris Indonesia**

Sikap	Perilaku				Total		P-Value
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	18	60	12	40	30	100	0,048
Kurang	8	40	12	60	20	100	
Total	26	52,0	24	48,0	50	100	

Hasil analisis pada tabel 5, menggambarkan bahwa hubungan sikap dengan perilaku menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki sikap baik serta berperilaku baik dalam pencegahan keputihan patologis ada 18 (60%) dari 30 siswi, sedangkan responden yang memiliki sikap kurang baik hanya sebagian kecil yang berperilaku baik yaitu ada 8 (40%) dari 20 siswi. Setelah dilakukan uji statistik dengan *Chi Square* didapat  $p\text{ value} = 0,048 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan keputihan patologis siswi kelas X di SMK Letris Indonesia.

## PEMBAHASAN

### *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Patologis*

Berdasarkan hasil analisis bivariat diterima yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan keputihan patologis siswi kelas X di SMK Letris Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Deissy (2013) tentang hubungan antara pengetahuan dan perilaku remaja putri dalam menjaga kebersihan alat genitalia dengan kejadian keputihan di SMA Negeri 2 Pineleng Manado hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja putri dalam menjaga kebersihan alat genitalia dengan kejadian keputihan. Hal ini diasumsikan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dari manapun informasi yang didapat sangatlah berpengaruh penting dalam membentuk tindakan seseorang. Namun perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Mubarak, 2011). Dari kesimpulan yang didapat membuktikan antara hasil penelitian, teori dan penelitian terkait saling berhubungan.

### *Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Genitalia dalam Mencegah Keputihan Patologis*

Berdasarkan hasil analisis bivariat yaitu ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan keputihan patologis siswi kelas X di SMK Letris Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ayu (2013) tentang hubungan pengetahuan tentang keputihan dan sikap kebersihan organ kewanitaan dengan perilaku dalam kebersihan organ kewanitaan pada remaja putri di SMAN 1 Polanharjo Klaten dengan hasil penelitiannya adalah ada pengaruh antara pengetahuan tentang keputihan dan sikap pada kebersihan organ kewanitaan terhadap perilaku pada kebersihan organ kewanitaan. Sikap yang positif akan cenderung mendorong seseorang berperilaku positif pula. Secara teoritis menurut Skinner yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (ransangan dari luar). Hal ini berarti meskipun bentuk stimulusnya sama pada siswi namun bentuk respon akan berbeda dari setiap orang.

## KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden yaitu 34 (68%) siswi memiliki tingkat pengetahuan baik dalam pencegahan keputihan patologis.
2. Sebagian besar responden yaitu 30 (60%) siswi memiliki sikap baik dalam pencegahan keputihan patologis.
3. Sebagian besar responden yaitu 26 (52%) siswi memiliki perilaku baik dalam pencegahan keputihan patologis.
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan keputihan patologis siswi kelas X di SMK Letris Indonesia ( $p\text{ value} = 0,047$ ).

5. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan keputihan patologis siswi kelas X di SMK Letris Indonesia ( $p$  value = 0,048).

#### SARAN

Diharapkan mahasiswa keperawatan perlu dilatih tentang bagaimana memotivasi dan memberikan pendidikan kesehatan yang baik terutama pada usia remaja khususnya pengetahuan tentang *vulva hygien* yang tepat serta cara pencegahan keputihan fisiologis maupun patologis, sehingga mampu menurunkan risiko terjadinya keputihan pada mahasiswa dan remaja putri lainnya. Diharapkan ada peran serta dari institusi pendidikan untuk memberikan penyuluhan ke sekolah-sekolah tentang menjaga higienitas organ reproduksi eksterna

Bagi pengelola pendidikan untuk memberikan informasi kepada siswa tentang kesehatan reproduksi dan perawatan personal hygiene pada remaja putri Dapat juga sebagai bahan masukan dalam memberikan bimbingan konseling pada remaja putri. Diharapkan sekolah sekolah menengah atas lainnya dapat menegakkan standar kebersihan di lingkungan sekolah SMK Letris Indonesia dengan fasilitas toilet yang memadai seperti diadakannya tissue toilet, antiseptik untuk kebersihan toilet dan *hand soap*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Arya (2010). Peranan Konsep Diri dalam Menentukan Perilaku. Website: [www.ilmupsikologi.wordpress.com](http://www.ilmupsikologi.wordpress.com) Diakses tanggal 3 Juni 2014 pukul 14.54 WIB.
- Astuti, W. Madya, S., & Heni, H. (2008). Hubungan Perilaku Vulva Higiene dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Kelas X di SMU Negeri 2 Unggaran Semarang. Website:<http://eprint.undip.ac.id/4320/1/325/6.pdf>. Di akses tanggal 20 Agustus 2013 pukul 21.05 WIB.
- Ayu, Ika (2013). *Hubungan Pengetahuan Tentang keputihan dan Sikap Kebersihan Organ Kewanitaan dengan Perilaku dalam Kebersihan Organ Kewanitaan Pada Remaja Putri di SMAN 1 Polanharjo Klaten*. STIKes Polanharjo Klaten.
- Azwar (2010). *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- BBKBN (2009). *Remaja dan Seks Pranikah*. Website: <http://www.bkkbn.go.id/ViewArtikel.as.px?ArtikelID=38dengankeja> diankeputihan. Di akses tanggal 25 Juli 2013 pukul 14.43 WIB.
- Becker, M.H., (1979). *Psychosocial Aspects of Health Related Behavior, dalam H.E., Freeman dan S. Levine (eds.,)*. Handbook of Medical Sociology, PrenticeHall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Bloom , B (1956). *Domain of Learning dalam Van Hoozer, et al. the Teaching Proses Theory and Practice Nursing*. USA: Appleton Century Corfts.
- Bungin, Burhan (2006). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Dechacare (2010). *Keputihan No way*. Website:<http://www.bascometro.com/2010>. Di akses tanggal 23 Agustus 2013 pukul 13.26WIB.
- Deissy (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Remaja Puteri dalam Menjaga Kebersihan Alat Genitalia dengan Kejadian Keputihan di SMA Negeri 2 Pineleng Manado*. STIKes Manado.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depkes RI (2010). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Problemnya Di Indonesia Tahun 2010*. <http://depkes.go.id/datin> . Diakses Tanggal 03 Juni 2014 Pukul 11.42 WIB.
- Diar (2009). *Psikologi Wanita Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Jilid I. Jakarta: Media Aesculapius.
- Egan, John (2011). *Marketing Communication*. London: Thomson Learning.
- Filistea, dkk (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Serta Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan di Desa Nangkan Kec.Wlingi Kab. Blitar*. Universitas Islam Negeri Blitar.
- Green, DC (2004). *Komunikasi Data*. Yogyakarta: Andi.
- Hani (2011). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Putri Mengenai Kebersihan Organ Genitalia Eksterna di*

- Madrasah Aliyah Pembangunan Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hastono (2007). *Basic Data Analysis for Health Research*. Universitas Indonesia (UI): Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Hidayat (2009). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock B.E (2007). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jazila (2008). *CEDAW, ICPD dan MDGs Melihat Hak Kesehatan Reproduksi*. Website: [www.ihap.co.id](http://www.ihap.co.id) . Di akses tanggal 10 Mei 2013 pukul 10.05 WIB.
- Linda (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Remaja Puteri dalam Melakukan Vulva Hygiene untuk Mencegah Keputihan di SMA Negeri 1 Lampung*. Universitas Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Manan (2011). *Basmi Keluhan-Keluhan Kesehatan Harian dengan Obat Obatan Alami*. Jogjakarta: Flash Books.
- Manuaba (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
- Maya (2010). *Perawatan Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi di SMK Pulau Rakyat Kabupaten Asahan*. Universitas Negeri Sumatra. Palembang.
- Mubarak (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Pelaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Promosi Kesehatan Teori dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putriani (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMAN Mojogedang*. Universitas Diponegoro.
- Riwidikdo, Handoko (2009). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka
- Rihama Rogers, M, E (2007). *Diffusion of Inovation*. New York. The Free Press.
- Saryono (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Purwokerto: Universitas Jendral Sudirman.
- Saydam (2012). *Waspada Penyakit Reproduksi Anda*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Setiadi (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*, Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, A dan Saryono (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Jakarta: Nuha Medika.
- Sibagariang, E. E, et al (2010). *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Skinner, B.F and radical behaviorism (1988); Ali, M. (2007). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Slavin, Ericson Robert (2009). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Terjemahan dari *Educational Psycology: Teori and Practice*. Indonesia: PT. Indeks.
- Sri, Ika Purnamaningsih, dr. spOG (2011). *Tips Merawat Kebersihan dan Kesehatan Vagina*. Jakarta: Majalah Aulia
- Sugata (2010). *Remaja dalam Mengatasi Keputihan*. Website: <http://scribd.com>, diperoleh pada tanggal 11 November 2013 pukul 12:18.
- Sugiyono (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi (2010). *Jangan Biarkan Siputih Mengganggu*. Website:<http://suarasonline.com> . Di akses tanggal 05 September 2013 pukul 21.05 WIB.
- Wanti (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan siswi dalam menjaga kebersihan alat kelamin dari keputihan saat menstruasi di Madrasah Aliyah Pondok*

- Pesantren Darunnajah*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Husada. Banjarmasin.
- WHO (2007). *Millenium Development Goals*. World Health Organization: Geneva.
- Widjayanti, D (2009). *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Book Marks.
- Widyastuti, Y. (2009). *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta:Fitramaya.
- Yurike (2009). *Implementasi Perda Penyelenggara Kesehatan Reproduksi di Kabupaten Tasikmalaya*. Tidak dipublikasikan.